

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. bobot lahir dan sapih paritas 3 ( $3,373 \pm 0,292$  kg dan  $17,429 \pm 1,092$  kg) berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) dengan paritas 2 ( $3,247 \pm 0,201$  kg dan  $16,762 \pm 1,243$  kg) dan paritas 1 ( $3,131 \pm 0,152$  kg dan  $15,875 \pm 1,211$ ). Demikian pula bobot lahir dan sapih paritas 2 berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) dengan paritas 1. Selanjutnya, PBT paritas 3 ( $0,156 \pm 0,012$  kg/ekor/hari) maupun paritas 2 ( $0,150 \pm 0,013$  kg/ekor/hari) masing-masing berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) dengan PBT paritas 1 ( $0,142 \pm 0,013$  kg/ekor/hari). Namun, PBT paritas 3 dan 2 tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ );
2. paritas 3 memberikan pengaruh yang terbaik terhadap bobot lahir dan sapih, serta PBT kambing Boerawa prasapih.

### B. Saran

Anak kambing Boerawa betina paritas 3 dapat digunakan sebagai dasar seleksi untuk memilih calon tetua, sedangkan yang jantan dapat dipilih untuk penggemukan.

